

BAB III

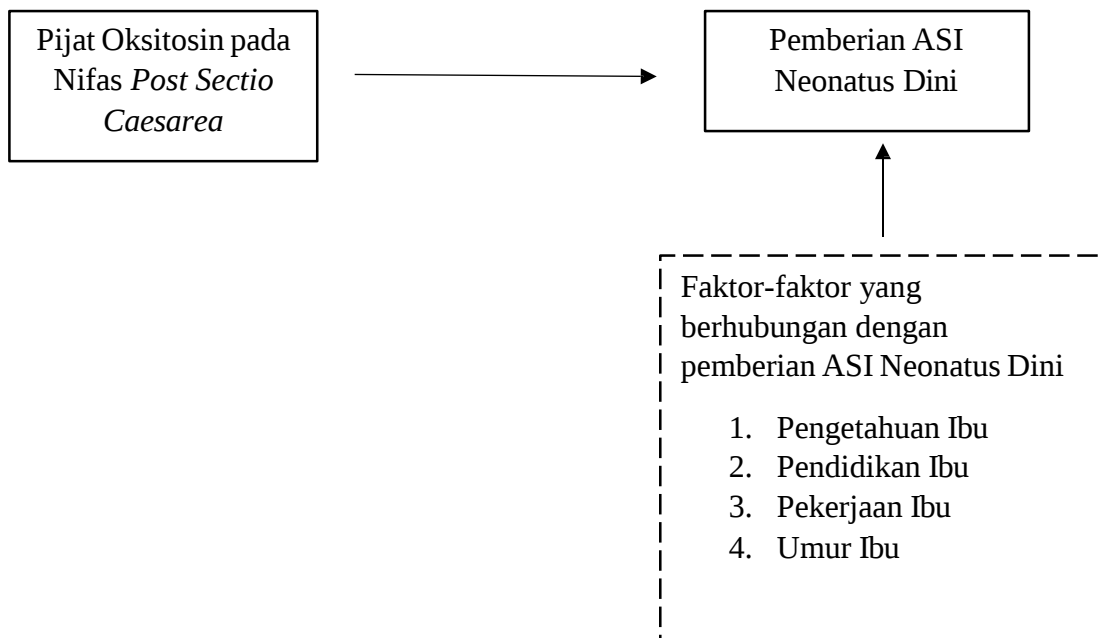
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka konsep

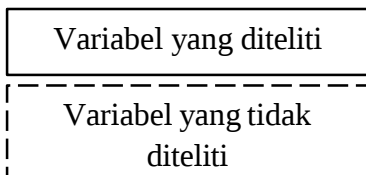
Kerangka konsep penelitian adalah sebuah penjabaran dan pengembaran mengenai korelasi ataupun keterkaitan antara konsep satu dengan konsep yang lain, ataupun antara variabel yang satu dengan variabel lainnya dari permasalahan yang diidentifikasi.

Kerangka konsep dalam penelitian ini yaitu:

Bagan 1 Kerangka Konsep pada Penelitian



Keterangan :



B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel merupakan suatu hal yang dimanfaatkan untuk menjadi sebuah tanda karakteristik ataupun parameter yang dipunyai ataupun diperoleh dari satuan penelitian terkait dengan sebuah rancangan suatu definisi (Notoatmodjo, 2018). Variabel pada penelitian tersusun dari:

a. Variabel bebas

Variabel bebas dimaknai menjadi variabel yang memiliki keragaman nilai yang bisa memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Variabel ini bisa dikatakan juga dengan variabel independen, variabel pengaruh, variabel penyebab ataupun perlakuan (Supardi & Rustika, 2013). Pada penelitian ini, variabel bebas yang ditetapkan yaitu pemberian therapy pijat oksitosin.

b. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang ragam nilai yang dimilikinya adalah akibat dari satu ataupun lebih variabel bebas. Variabel terikat dapat dikatakan menjadi variabel dependen, variabel terpengaruh, ataupun variabel akibat (Supardi & Rustika, 2013). Pada penelitian ini, variabel terikat yang ditetapkan yakni pemberian ASI pada Neonatus Dini.

2. Definisi operasional (DO)

Definisi operasional merupakan definisi atas dasar karakteristik yang dicermati berdasarkan sesuatu yang dimaknai dan dirumuskan alam kepentingan akurasi, komunikasi, serta replikasi (Nursalam, 2017). Definisi operasional dibentuk berupa matrik yang memuat: nama seluruh variabel yang diidentifikasi dalam kerangka konsep

penelitian, deskripsi variabel (DO), hasil pengukuran dan skala pengukuran yang diterapkan. Definisi operasional disusun agar mempermudah serta mempertahankan konsistensi pengumpulan data, menghindari perbedaan interpretasi dan juga memberikan batasan ruang lingkup variabel (Supardi & Rustika, 2013). Adapun definisi operasional penelitian ini akan terjadi melalui tabel 3.2 berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Oprasional	Hasil Ukur	Skala
1	Pijat Oksitosin	Pemijatan yang dilakukan dengan menekan kuat kedua sisi tulang belakang (<i>cervical vertebra</i>) pada tulang rusuk (<i>costa</i>) ke 5-6 sampai tulang belikat (<i>scapula</i>) yang akan memepercepat kerja syaraf parasimpatis untuk menyampaikan perintah ke otak bagian belakang. Cara pijat oksitosin membentuk gerakan melingkar kecil dengan kedua ibu jari kanan dan kiri atau punggung jari, telunjuk kiri dan kanan untuk memijat selama 3-5 menit gerakan diulang hingga 3 kali tanpa jeda. Pijat oksitosin dilakukan pada ibu Post <i>Seccio Caesarea</i> hari ke 1,	-	Nominal

dilakukan 2 kali sehari pagi dan sore secara berturut-turut dilakukan oleh peneliti dan mengajarkan kepada keluarga terutama kepada suami. Tindakan pijat oksitosin yang diberikan kepada pasien untuk meningkatkan volume ASI, menyusui secara efektif yang terdiri dari pengkajian, perencanaan dan evaluasi.

2	Bimbingan Menyusui	Bimbingan menyusui merupakan pemberian pendidikan atau edukasi kesehatan kepada responden untuk menirukan dan mempraktikkan secara langsung tentang cara menyusui yang benar.	-	Nominal
3	Pemberian ASI Neonatus Dini	Memberikan ASI Neonatus Dini selama 7 hari tanpa memberikan makanan atau minuman lain kecuali obat, vitamin dan mineral.	Jika menjawab ya skor 2, jika jawaban tidak skor 0, total skor 40	Interval

C. Hipotesis penelitian

Hipotesis penelitian merupakan sebuah proposisi ataupun anggapan yang mungkin tepat, serta sering diterapkan yang mendasari suatu keputusan atau penanganan permasalahan atau dijadikan sebagai fondasi studi selanjutnya (Notoatmodjo, 2010).

Hipotesis pada penelitian ini yaitu

Ha: ada pengaruh Pemberian Terapi Pijat Oksitosin pada Nifas *Post Sectio Caesarea* terhadap pemberian ASI Neonatus Dini di RSUD Puri Raharja Denpasar.